

**PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB**

**PAJAK ORANG PRIBADI**

**(Studi Kasus Pada Dosen Universitas Widya Dharma Klaten)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Program Vokasi Universitas Widya Dharma Klaten Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Diploma Tiga (D3)

Manajemen Perpajakan



Diajukan oleh :

**ERLINA NUR SHOLIKHAH**

**2123100004**

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN PERPAJAKAN**

**FAKULTAS PROGRAM VOKASI**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**TAHUN 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB**  
**PAJAK ORANG PRIBADI**  
**(Studi Kasus Pada Dosen Universitas Widya Dharma Klaten)**

Diajukan oleh:  
**ERLINA NUR SHOLIKHAH**  
NIM : 2123100004

Telah disetujui Pembimbing  
Pada tanggal 21 Juli 2024.

Pembimbing Utama



Dr. Rizky W. Amelia, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIK. 690913336

Pembimbing Pendamping



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIK. 690994142

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Perpajakan



Dr. Rizky W. Amelia, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIK. 690913336

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB**  
**PAJAK ORANG PRIBADI**  
**(Studi Kasus Pada Dosen Universitas Widya Dharma Klaten)**

**Diajukan oleh:**

**ERLINA NUR SHOLIKHAH**

**NIM : 2123100004**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Manajemen Perpajakan Program Vokasi  
Universitas Widya Dharma Klaten  
Pada tanggal ..... **25 Juli 2024** .....

Ketua



Paramita Lea Christanti, SE., MM.  
NIK. 690516372

Sekretaris



Sigit Adhi Pratomo, S.E., MM  
NIK. 690317376

Anggota



Dr. Rizky W. Amelia, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIK. 690913336

Anggota



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak, CA  
NIK. 690994142

Disahkan,

Direktur Program Vokasi



Dr. Agus Santoso, M.P

NIP. 19650408 199010 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erlina Nur Sholikhah  
NIM : 2123100004  
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 16 Februari 2003  
Program Studi : Manajemen Perpajakan  
Fakultas : Program Vokasi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan Judul:

**PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING* TERHADAP KEPATUHAN**

**WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus Pada Dosen Universitas Widya Darma Klaten)**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari hal tersebut terbukti, baik di sengaja maupun tidak, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelah Ahli Madya yang telah saya peroleh.

Klaten, Juli 2024

  
10000  
METERAN  
TEMBEL  
207AFALX144755593  
(Erlina Nur Sholikhah)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan berkat adanya Kerjasama, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, maka dari itu penulis persembahkan karya ini untuk :

1. Allah SWT atas segala limpahan karunia dan kenikmatan yang tiada tara sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Kedua orang tua Alm. Bapak Mardi Susanto Al Jumadi dan Ibu Samini yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta doa, semangat, dan motivasi kepada penulis.
3. Ibu Dr. Rizky Windar Amelia, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Manajemen Perpajakan Program Vokasi Universitas Widya Dharma Klaten dan selaku pembimbing 1 yang selalu berusaha meluangkan waktunya memberikan bimbingan arahan selama penyusunan tugas akhir.
4. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing 2 yang selalu berusaha meluangkan waktunya memberikan bimbingan arahan selama penyusunan tugas akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Perpajakan yang memberikan ilmu dan semangat serta dukungannya.

6. Kakak saya Sidiq Prasetyo yang selalu memberi dukungan dan doa kepada penulis.
7. Guru saya Ibu Nyai Sa'adah Maryam yang selalu memberi dukungan doa, motivasi, dan semangat kepada penulis.
8. Kepada teman kelas Program Studi Manajemen Perpajakan dan sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir.
9. Kepada Erlina Nur Sholikhah, terima kasih dan apresiasi terbesar saya dedikasikan kepada diri sendiri yang telah bertanggung jawab menyelesaikan jalan yang telah saya ambil di Universitas Widya Dharma Klaten. Terimakasih telah berusaha dan tidak pernah menyerah.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

## HALAMAN MOTTO

Di setiap langkah ada tujuan, disetiap usaha ada keberhasilan dan disetiap doa  
pasti ada jawaban.

(Sa'adah Maryam)

سَهْلًا شِئْتَ إِذَا الْحَزْنَ تَجَعَلُ وَأَنْتَ سَهْلًا جَعَلْتَهُ مَا إِلَّا سَهْلَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

*“Ya Allah, tidak ada sesuatu yang mudah kecuali memang Engkau yang memudahkannya dan Engkaulah yang menjadikan segala sesuatu yang sulit itu menjadi mudah jika memang Engkau kehendaki.”*

(HR. Ibnu Hibban dan Ibnu Sunni)

“Orang lain ga akan paham *struggle* dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap semangat, karna sepatah apapun, harus tetap WISUDA!”

(Erlina Nur Sholikhah)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *PENGARUH MENTAL ACCOUNTING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus Pada Dosen Universitas Widya Dharma Klaten)*.

Selama proses pembuatan tugas akhir ini, penulis mendapat dukungan serta bantuan dari beberapa pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M. Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Ir. Agus Santoso., M.P. selaku Dekan Fakultas Program Vokasi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Dr. Rizky Windar Amelia, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Manajemen Perpajakan dan selaku prmbimbing 1 terima kasih atas dukungan dan bimbingannya.
4. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing 2 yang selalu berusaha meluangkan waktunya memberikan bimbingan arahan serta petunjuk bagi penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Perpajakan yang memberikan ilmu dan semangat serta dukungannya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan untuk

perbaikan di masa mendatang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan dampak yang baik bagi kita semua.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Definisi Pajak.....	8
2.1.2 Kepatuhan Pajak .....	10
2.1.4 <i>Mental Accounting</i> .....	12
2.1.4 Pendapatan.....	13
2.1.5 Pekerjaan Bebas .....	15
2.2 Penelitian Terdahulu .....	16
2.3 Kerangka Konseptual.....	18
2.4 Pengembangan Hipotesis dan Hipotesis Penelitian .....	18
BAB III METODE PENELITIAN .....	20
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	20
3.2 Lokasi Penelitian .....	20
3.3 Populasi dan Sampel .....	20

3.4	Jenis dan Sumber Data.....	22
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	23
	3.6.1 Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....	24
	3.6.2 <i>Mental Accounting</i> (X).....	24
3.7	Teknik Analisis Data .....	25
BSB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....		30
4.1	Hasil Penyebaran Kuesioner .....	30
4.2	Deskriptif Responden.....	30
	1. Deskripsi Responden Jenis Kelamin Responden .....	31
	2. Deskripsi Responden Usia Responden.....	32
4.3	Analisis Data .....	33
	4.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	33
	4.3.2 Uji Validitas.....	34
	4.3.3 Uji Reliabilitas .....	35
	4.3.4 Uji Normalitas.....	36
	4.3.5 Uji Statistik t.....	37
	4.3.6 Uji R <sup>2</sup> atau Koefisien Determinasi .....	38
4.4	Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP .....		43
5.1	Kesimpulan.....	43
5.2	Saran .....	43
DAFTAR PUSTAKA .....		45
LAMPIRAN .....		49

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Target Realisasi Kepatuhan Wajib pajak di Indonesia .....	2
Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3. 1 Bobot Skor .....	23
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	33
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas .....	34
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Mental Accounting</i> (X) .....	35
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reabilitas Variabel Kepatuhan Pajak (Y).....	35
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas.....	36
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik t .....	38
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
Gambar 4. 2 Responden Berdasarkan Usia .....	32
Gambar 4. 3 Normal P-P Plot.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabel Data Skor Kuesioner Variabel *Mental Accounting* (X)

Lampiran 3 Tabel Data Skor Kuesioner Variabel Kepatuhan Pajak (Y)

Lampiran 4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas *Mental Accounting* (X)

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Pajak (Y)

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 9 Hasil Uji Statistik T

Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

## ABSTRAK

Erlina Nur Sholikhah, 2123100004. Program Studi Manajemen Perpajakan, Program Vokasi, “PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus Pada Dosen Universitas Widya Dharma Klaten)”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Mental Accounting* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Dosen Universitas Widya Dharma Klaten. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 57 responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi di Dosen Universitas Widya Dharma Klaten. Metode analisis data menggunakan regresi linier sederhana, uji t dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *software SPSS* versi 25.0 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Mental Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Dosen Universitas Widya Dharma Klaten.

**Kata kunci :** *Mental Accounting*, Kepatuhan Pajak, Wajib Pajak Orang Pribadi

## **ABSTRACT**

Erlina Nur Sholikhah, 2123100004. *Tax Management Study Program, Vocational Program, "THE INFLUENCE OF MENTAL ACCOUNTING ON INDIVIDUAL TAXPAYER COMPLIANCE (Case Study on Lecturers at Widya Dharma Klaten University)".*

*This research aims to analyze the influence of Mental Accounting on individual taxpayer compliance at Widya Dharma University Klaten Lecturers. This research method is quantitative research. The sampling technique is simple random sampling. Data was collected through a questionnaire distributed to 57 respondents who were individual taxpayers at Widya Dharma University, Klaten. The data analysis method uses simple linear regression, t test and coefficient of determination test ( $R^2$ ). Data processing in this research was carried out using SPSS software version 25.0 for Windows. The results of this research show that Mental Accounting has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance at Widya Dharma University Klaten Lecturers.*

**Keywords:** *Mental Accounting, Tax Compliance, Individual Taxpayers*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki ekonomi untuk meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) secara nasional. Menurut informasi dari Kementerian Keuangan, Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBN) dengan Pendapatan Negara pada tahun 2023 mencapai Rp 2.774,3 T dan penerimaan perpajakan sebesar Rp 2.155,4 T dengan pertumbuhan 5,9%. Selain itu, penerimaan negara bukan pajak juga mencapai Rp 605,9 T (Kemenkeu.go.id., n.d.).

Pendapatan Nasional digunakan sebagai indikator untuk menentukan tingkat perekonomian di Indonesia. Pendapatan Nasional ini diperlukan untuk memahami sejauh mana tingkat kemakmuran ekonomi suatu negara telah tercapai. Pendapatan Nasional yang biasanya diterima oleh masyarakat dalam suatu negara dalam waktu satu tahun, diukur dalam bentuk mata uang. Pendapatan Nasional digunakan sebagai ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di suatu negara (Rosyda, 2021). Kuantitatif tingkat kesejahteraan dan kemakmuran suatu negara ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pendapatan nasional dan jumlah penduduk di negara tersebut (Yoshanda, 2020).

Pajak adalah kewajiban kontribusi yang harus diberikan oleh wajib pajak kepada negara, yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dan wajib pajak tidak menerima imbalan secara langsung dari pajak ini.

Pemungutan pajak ini dipergunakan untuk keperluan negara dan kesejahteraan rakyat. Penerimaan terbesar di suatu negara adalah pajak, tanpa adanya pungutan pajak yang bersifat memaksa, pembangunan dalam sebuah negara tidak akan terwujud. Dasarnya masyarakat tidak akan dengan sukarela memberikan iuran kepada pemerintah karena tidak langsung mendapatkan keuntungan dari hasil pungutan tersebut. Sebabnya peraturan perpajakan di Indonesia mewajibkan wajib pajak untuk menyadari betapa pentingnya membayar pajak untuk memajukan negara (Sandra, 2023).

Kepatuhan wajib pajak adalah ketika wajib pajak memenuhi kewajibannya untuk membayar dalam rangka memberikan kontribusi kepada negara secara sukarela (Samuel, 2022). Kepatuhan wajib pajak menjadi aspek terpenting mengingat sistem perpajakan Indonesia menganut *Self Assessment* di mana wajib pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban pajaknya (Arum, 2012).

Berikut merupakan data target dan realisasi kepatuhan wajib pajak di Indonesia dalam penyampaian SPT dari tahun 2019 sampai 2023.

**Tabel 1. 1**  
**Target dan Realisasi Kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia dalam penyampaian SPT 2019-2023**

<b>Tahun</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
Target Rasio Kepatuhan (juta)	18,33	19	19,27	19,4	19,4
Realisasi SPT (juta)	13,39	14,49	15,97	16,18	17,1
Realisasi SPT (%)	73,06%	78%	84,07%	86,8 %	88%

*Sumber: Direktorat Jenderal Pajak*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa tingkat realisasi kepatuhan wajib pajak di Indonesia dalam penyampaian SPT dari tahun 2019 sampai tahun 2023 mengalami fluktuasi setiap tahunnya tidak mencapai target yang telah

ditetapkan Menteri Keuangan Indonesia. Data menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat dan pemahaman perpajakan masyarakat masih rendah. Target penyampaian SPT pajak 2024 adalah sebesar 83,2% dari jumlah wajib SPT yang berjumlah 19,2 juta. Target tersebut berlaku hingga akhir 2024. Realisasi penyampaian SPT wajib pajak per 31 Maret 2024 baru mencapai 65,91%. Pelaporan SPT tersebut naik 4,92% secara tahunan (Astuti, 2024).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat sejumlah wajib pajak orang pribadi yang belum melaporkan pajaknya. Telah terjadi peningkatan signifikan pada jumlah pelaporan SPT Tahunan upaya terus dilakukan untuk meningkatkan jumlah pelaporan agar mencapai target yang telah ditetapkan. Jumlah realisasi rasio pajak yang tergolong masih rendah rasio perpajakan di Indonesia masih terhitung rendah. Rasio perpajakan negara berkembang adalah 15 persen. Selama sembilan tahun pemerintahan presiden Ir. H. Joko Widodo rasio perpajakan tidak pernah mencapai level 11 persen meskipun pertumbuhan ekonomi tetap stabil di kisaran 5 persen (Theodora, 2024).

Pemerintah harus melakukan upaya untuk memaksimalkan penerimaan atau pendapatan dari sektor perpajakan dengan membentuk perilaku masyarakatnya atau wajib pajak agar patuh dalam memenuhi kewajibannya (Heriani, 2020). Beberapa yang memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak termasuk hal-hal internal dan eksternal. Faktor internal terkait dengan hal-hal yang ada dalam diri wajib pajak dan faktor eksternal merujuk pada hal-hal yang berasal dari luar wajib pajak (Tahar & Rachman,

2014).

Salah satu faktor internal yang memengaruhi seberapa patuhnya wajib pajak adalah kognitif bias sebagai faktor psikologis (Burt *et al.*, 2017). Kognitif bias merupakan kondisi yang terjadi ketika alam bawah sadar salah dalam berpikir sehingga akan menimbulkan kesalahan dalam berpikir, memproses dan menafsirkan informasi (id.wikipedia.org, 2022). *Mental Accounting* dianggap sebagai salah satu bentuk kognitif bias yang dipergunakan oleh individu atau rumah tangga untuk mengorganisir, mengevaluasi, dan menjaga alur aktivitas finansialnya (Thaler, 1985).

*Mental Accounting* merupakan sebuah perilaku dimana seseorang memiliki kecenderungan dalam memperlakukan dan juga mengelompokkan keuangan mereka pada rekening yang berbeda-beda didasarkan pada kriteria yang subjektif seperti sumber penghasilan dan tujuan penggunaan dana tersebut. Menempatkan fungsi yang berbeda pada setiap rekening dapat mengakibatkan dampak irasional pada keputusan yang diambil. Perilaku yang tidak rasional didasari persepsi nilai yang ditempatkan oleh masing-masing individu pada aset yang dimilikinya seperti dalam pengambilan keputusan keuangan dan pajak (Thaler, 1999).

Sikap buruk wajib pajak dapat berdampak dan mengakibatkan penurunan pendapatan negara. Wajib pajak menyadari betapa pentingnya kewajiban untuk membayar pajak akan menyebabkan peningkatan pendapatan negara potensi potensial wajib pajak menjadi lebih tinggi. Sikap adalah faktor internal seseorang dalam memberikan tanggapan atau penilaian

terhadap sesuatu dalam bentuk tanggapan positif maupun negatif. Seseorang memiliki berpandangan positif atau negatif terhadap pajak akan mempengaruhi keputusan pajak (Samudra & Teddy, 2020).

*Mental Accounting* para wajib pajak cenderung menganggap pajak sebagai beban terpisah dari pendapatan dan manajemen keuangan mereka serta memiliki sikap positif terhadap membayar pajak yang berkaitan dengan kemampuan mereka dalam membayar pajak. Seseorang yang memiliki kesadaran akan *Mental Accounting* yang tinggi menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki tingkat kesadaran yang baik dalam merencanakan dan melaporkan pajak (Olsen *et al.*, 2019).

*Mental Accounting* berpengaruh terhadap sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan yang dimilikinya. Seseorang menghabiskan seluruh anggarannya akhir periode itu menunjukkan bahwa individu tersebut telah menghabiskan banyak untuk kebutuhan pribadinya dan tidak memikirkan untuk masa depannya (Hidayat, 2023).

Pemilihan variabel *Mental Accounting* terhadap kepatuhan pajak dalam studi kasus Dosen Universitas Widya Dharma Klaten meskipun pajak mereka dipotong langsung oleh bendaharawan variabel *Mental Accounting* tetap relevan. *Mental Accounting* mempengaruhi bagaimana individu mengelola dan memisahkan pendapatan mereka termasuk pajak yang dipotong. Wajib pajak melakukan segregasi *Mental Accounting* terhadap penghasilan dan pajak cenderung lebih patuh karena mereka mempersepsikan pajak sebagai kewajiban yang terpisah dari pendapatan lainnya. Penelitian ini

dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor psikologis yang mempengaruhi kepatuhan pajak Dosen Universitas Widya Dharma Klaten.

Dosen Universitas Widya Dharma Klaten memiliki kesadaran pajak yang tinggi dan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sehingga lebih bisa memahami tentang konsep *Mental Accounting* dan bagaimana pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak dibandingkan dengan masyarakat umum, ini menjadikan alasan penelitian dilakukan pada Dosen Universitas Widya Dharma Klaten. Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai kepatuhan wajib pajak dengan judul **“Pengaruh *Mental Accounting* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Dosen Universitas Widya Dharma Klaten)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan rumusan masalah pada penelitian adalah apakah *Mental Accounting* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Dosen Universitas Widya Dharma Klaten?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *Mental Accounting* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Dosen Universitas Widya Dharma Klaten.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari dilaksanakan studi yang dilaksanakan, diharapkan memberikan kebermanfaatan kepada masyarakat, berbagai pihak dengan kepentingan khusus ataupun di pihak peneliti. Beberapa manfaat penelitian tersebut adalah:

1. Bagi Penulis

Hasil studi ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana pengaruh internal wajib pajak khususnya *Mental Accounting* yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini mampu memberikan kontribusi positif kepada pemerintah dalam mengkaji perilaku wajib pajak khususnya wajib pajak orang pribadi untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam hasil studi ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian, acuan serta informasi untuk mengembangkan penelitian yang serupa serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Mental Accounting* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Dosen Universitas Widya Dharma Klaten, maka Kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut ini.

*Mental Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Dosen Universitas Widya Dharma Klaten. Hal tersebut dibuktikan dengan uji statistik t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  7,651 >  $t_{tabel}$  1,673 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,507 atau 50,7% berarti bahwa variabel *Mental Accounting* mampu mempengaruhi atau menjelaskan sebesar 50,7% dari variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sisanya yaitu 49,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut ini.

a) Bagi Penulis

Penulis dapat mempertimbangkan untuk memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan pengaruh *Mental Accounting* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan subyek yang berbeda. Hal ini bisa memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pengaruh internal wajib pajak yang dapat mempengaruhi kepatuhan pajak secara spesifik.

b) Bagi Pemerintah

Pemerintah mengharapkan untuk mengembangkan program edukasi dan pembinaan yang fokus pada kepatuhan pajak. Program ini harus dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen guna mengetahui variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan diharapkan dapat memperluas sampel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akib, M., Sari, I. M., & Asnia. (2017). *Pengaruh Tanggung Jawab Moral Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan*.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gelar Pustaka Mandiri.
- Arum, H. P. (2012). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi Di Wilayah KPP Pratama Cilacap). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(1).
- Astuti, D. (2024). *Kinerja Penyampaian SPT Tahunan Badan 30 April 2024*. Pajak.Go.Id. <https://www.pajak.go.id/index.php/id/siaran-pers/kinerja-penyampaian-spt-tahunan-badan-30-april-2024>
- Burt, I., Thorne, L., & Walker, J. K. (2017). *Mental accounting and taxpayer compliance: insights into the referent point that separates honest from dishonest behavior (December 25, 2017)*. Canadian Academic Accounting Association (CAAA) Annual Conference. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3098194>
- Burt, I., Thorne, L., & Walker, J. K. (2018). *Mental Accounting and Taxpayer Compliance: Insights into the Referent Point that Separates Honest from Dishonest Behavior*. SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3098194>
- Darmawan, R. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Penghasilan Masyarakat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan (PBB-P2) (Studi Kasus: Pada Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/14074> Diakses.
- Dhami, S., Hajimoladarvish, N., & Mamidi, P. (2023). Loss Aversion and Tax Evasion: Theory and Evidence. *SSRN Electronic Journal*, October. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4338241>
- Fitriandi, Ip., & Ahmar, N. (2022). *Mental Accounting Dan Kepatuhan Pajak : Mental Accounting and Tax Compliance : Jurnal SIKAP (Sistem Informasi ...)*, 6(2), 172–181. <http://jurnal.usbykpk.ac.id/index.php/sikap/article/view/1145>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS* Edisi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heriani, F. N. (2020). *Melihat Upaya Pemerintah dalam Optimalisasi Penerimaan*

- Pajak*. Hukum Online. <https://www.hukumonline.com/berita/a/melihat-upaya-pemerintah-dalam-optimalisasi-penerimaan-pajak-lt5f473ef73e95f>
- Hidayat, H. (2023). *Perilaku Mental Accounting dan Dampaknya sebagai Bentuk Manajemen Keuangan*. Myrobin. <https://myrobin.id/untuk-pekerja/mental-accounting/>
- id.wikipedia.org. (2022). *Bias Kognitif*. Wikipedia. [https://id.wikipedia.org/wiki/Bias\\_kognitif](https://id.wikipedia.org/wiki/Bias_kognitif)
- Kemenkeu.go.id. (n.d.). APBN 2021. *Kemenkeu.Go.Id/Dataapbn*. <https://www.kemenkeu.go.id/media/16835/informasi-apbn-2021.pdf>
- Khoiroh. (2017). *Pengaruh Sanksi, Sosialisasi, Dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Gandaria Kabupaten Tangerang*. Skripsi S1. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Lesmana, D., Panjaitan, D., & Maimunah, M. (2018). *Tax Compliance Ditinjau dari Theory of Planned Behavior (TPB): Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan yang Terdaftar Pada KPP di Kota Palembang*. *InFestasi*, 13(2), 354. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v13i2.3514>
- Manurung, R. A. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap *Mental Accounting* Dan Tingkat Kepuasan Pada Masyarakat Di Sumatera Utara. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII, 455–465.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan. Edisi Revisi*.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Muchtar, A., & Suwarma. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Muehlbacher, S., & Kirchler, E. (2013). Akuntansi Wajib Pajak Wiraswasta: Di Segregasi Mental dari Bersih Pendapatan dan pajak Jatuh tempo. *WU Internasional Seri Makalah Penelitian Perpajakan*, 04, 1, 38.
- Ningrum, R. A., & Hidayatulloh, A. (2020). Determinan Ketaatan Wajib Pajak Kendaraan bermotor di Kota Semarang. *Jurnal Krisna*, 11(2).
- Olsen, J., Kasper, M., Kogler, C., Muehlbacher, S., & Kirchler, E. (2019). *Mental accounting of income tax and value added tax among self-employed business owners*. *Journal of Economic Psychology*, 70, 125–139. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2018.12.007>
- Permatasari, O. A. (2018). *Mental Accounting Dalam Perpajakan (Studi pada Kota Pati Jawa Tengah)*.

- Priantinah, D. (2018). *Mental Accounting Dalam Proses Pengambilan Keputusan*
- Rahma, A. J. (2022b). *Pengaruh Mental Accounting, Mental Budgeting, Dan Tax Planning Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada UMKM Di Kabupaten Sleman*. Universitas Islam Indonesia.
- Rahman. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 6(1), 1–20.
- Rani Maulida. (2019). *Kepatuhan Wajib Pajak: PKP Menerima Surat dari KPP, Apa yang Harus Dilakukan?* Online Pajak. <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/kepatuhan-wajib-pajak>
- Riduwan. (2013). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. CV Budi Utama.
- Rosyda. (2021). *Pendapatan Nasional: Pengertian, Manfaat, dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Gramedia. <https://www.gramedia.com/literasi/pendapatan-nasional/>
- Sadrin. (2021). *Pengaruh Mental Accounting Terhadap Kepatuhan Pajak*. Universitas Islam Malang.
- Saktianingrum, A. (2017). *Mental Accounting Dalam Pembayaran Pajak UKM (Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Salatiga)*. 2(1), 41–49.
- Samudra, B., & Teddy, M. dan D. S. (2020). *Pengaruh Sikap, Normal Subjektif, dan Kontrol Keperilakuan yang dipersepsikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Batu*. "E-JRA (Vol. 09, Issue 02, pp. 127–143).
- Samudra, T. B., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol keperilakuan yang dipersepsikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota batu. *E-Jra*, 09(20), 47–57. <https://doi.org/https://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6374/5254>
- Samuel, G. (2022). Analisis Yuridis Tingkat Kepatuhan Membayar Pajak Masyarakat Indonesia. *Risalah Hukum*, 18(1), 63–70. <https://doi.org/10.30872/risalah.v18i1.650>
- Sandra. (2023). *Mengenal Fungsi Pajak di Indonesia*. Pajakku. <https://www.pajakku.com/read/60d2be0558d6727b1651ac01/Mengenal-Fungsi-Pajak-di-Indonesia#>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,

*Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.

Suharso, K. B. (2020). *Pengaruh Mental Accounting terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Faktor Lingkungan Eksternal sebagai Variabel Moderasi*. Program Studi Akuntansi FEB-UKSW. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/20965>

Tahar, A., & Katika Rachman, A. (2014). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Accounting and Investment*, 15(1), 56–67.

Thaler, R. (1985). *Mental Accounting and Consumer Choice*. *Marketing Science*, 4(3), 199–214.

Thaler, R. (1999). *Mental Accounting Matters*. *Journal of Behavioral Decision Making*, 12.

Theodora, A. (2024). *Rasio pajak sulit naik selama tingkat pendapatan masyarakat masih rendah dan informalitas kerja masih tinggi*. Kompas. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/01/15/rasio-pajak-bisa-terus-rendah-selama-masyarakat-tidak-sejahtera>

Trisnasari, A. T. S., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kemauan Wajib Pajak Dalam Mengikuti Program Tax Amnesty. *Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Singaraja*. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Akuntansi Program S1*, 7.

Yoshanda, A. A. (2020). Pendapatan Nasional. In *HB Economic Theory-Fakultas sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.